

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah individu unik yang memiliki segenap potensi dalam dirinya. Masa 0-6 tahun yang seringkali disebut dengan masa emas atau *“the golden age”* adalah masa dimana anak memiliki kesempatan untuk berkembang dan tumbuh dengan baik, termasuk perkembangan emosionalnya. Perkembangan emosional berhubungan erat dengan seluruh aspek perkembangan anak karena perkembangan emosional dan sosial merupakan dasar kepribadian di masa datang.. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat Ali Nugraha (2007: 1.3) yang menyatakan bahwa perkembangan keterampilan sosial-emosional berperan penting dalam kehidupan anak, selain itu berpengaruh pada dimensi dan aspek perkembangan lainnya.

Menurut Stewart et All dalam Ali Nugraha (2008: 1.9), mengutarakan ada beberapa emosi dasar diantaranya adalah: gembira, marah, takut, dan sedih. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekspresi adalah (1) pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya) sajak itu merupakan perasaan hatinya; (2) pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang: rasa tidak puas tergambar di wajahnya.

Pada masa prasekolah, anak selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan berbagai orang dalam tatanan masyarakat, misal keluarga, sekolah, dan teman sebayanya. Dalam hal ini, anak diharapkan dapat memahami perasaannya dan perasaan orang-orang di sekitarnya. Namun realitanya, terjadi kesenjangan pemahaman antara anak dengan orang dewasa yang mungkin menghambat perkembangannya.

Dalam kelas, terdapat beragam cara anak untuk mengekspresikan perasaannya, namun terkadang perasaannya diungkapkan dengan cara yang tidak seharusnya seperti memukul teman atau guru. Hal ini tentu menjadi suatu tantangan bagi para pendidik sebagai pihak yang memiliki peran aktif dalam menstimulus perkembangan emosi anak. Dalam hal ini, orangtua dan pendidik serta orang-orang dewasa disekitar anak mempunyai tugas untuk melatih anak agar belajar mengendalikan emosi dan mampu mengungkapkannya dengan baik. Karena semua pengalaman emosi yang didapat pada masa kanak-kanak dan remaja akan ikut berperan penting mempengaruhi sirkuit emosi penentu masa depan.

Seseorang akan mampu mengolah dan mengelola emosinya dengan tepat jika orang tersebut mendapatkan latihan-latihan emosi yang tepat di masa kecilnya, namun sebaliknya jika sejak kecil tidak mendapatkan latihan-latihan emosi yang tepat maka akan mendapatkan kesulitan dalam menghadapi permasalahan hidup di masa mendatang. Hal ini pula yang menuntut pendidik untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di TK Azzahroh Kota Serang, terdapat beberapa anak yang belum mampu mengekspresikan atau mengungkapkan emosinya dengan tepat. Dari semua anak kelompok A di TK Azzahroh Kota Serang, masih ditemukan beberapa anak dengan sikap kurang empati dan sikap negatif lainnya yang sering dilakukan anak satu dengan anak lain ketika sedang melakukan kegiatan bersama. Dari observasi tersebut, didapati anak-anak dengan sikap *introvert* atau kecenderungan menarik diri dari pergaulan. Anak dengan sikap *introvert* sulit untuk didekati karena biasanya akan merasa takut jika didekati oleh orang baru atau orang asing, hal ini tentu menghambat komunikasi antara anak dan guru atau anak dan orang baru. Beberapa cara sudah dilakukan oleh guru dengan cara menasehati anak agar dapat hidup berdampingan dan sejalan dengan

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Septiana Tri Fadilah, 2017

MENGIDENTIFIKASI EKSPRESI EMOSIONAL ANAK DALAM PERMAINAN FEELING BAND UNTUK
MENGEMBANGKAN PENGALAMAN ESTETIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teman-temannya serta memiliki rasa percaya diri. Melalui kegiatan pembelajaran yang dikemas melalui cerita, pemberian tugas, bermain guru seringkali menyelipkan nasihat-nasihat untuk anak, bahkan terkadang guru melakukan terduga langsung. Namun nampaknya hal tersebut belum diindahkan oleh anak.

Anak dirasa kurang memberikan perhatian terhadap nasihat-nasihat guru. Proses pembelajaran tentang moral yang dilakukan melalui cerita dan dongengpun belum dapat memberikan kontribusi yang besar dalam perubahan sikap anak untuk dapat mengekspresikan emosinya secara tepat dan wajar. Ada fakta yang menarik pada saat anak melakukan proses pembelajaran pada sentra musik, yaitu bermain drumband. Pada saat pembelajaran tersebut anak terlihat sangat antusias untuk mengikutinya. Semua anak memperhatikan apa yang guru sampaikan sebelum bermain drumband. Karena setiap anak memiliki alat musiknya masing-masing maka anak pun tidak berebut dan anak dapat memainkan alat drumband dengan baik meskipun belum sepenuhnya.

Melihat fakta tersebut, nyatanya guru harus dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan bagi anak, agar anak dapat mengembangkan kemampuannya dan berkembang sesuai dengan usianya dan harapan orang-orang disekitarnya, begitupun dalam perkembangan emosinya. Guru harus membuat alternatif pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan bagi anak.

Salah satu pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan menggunakan permainan musik. Ada berbagai macam jenis permainan musik seperti senggol musik, permainan musik *feeling band*, permainan musik tradisional dan lain sebagainya. Dan permainan *feeling band* adalah salah satu permainan yang dipilih oleh peneliti sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan. Di dalam permainan ini akan menggunakan alat musik perkusi atau alat drumband yang mudah

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Septiana Tri Fadilah, 2017

MENGIDENTIFIKASI EKSPRESI EMOSIONAL ANAK DALAM PERMAINAN FEELING BAND UNTUK
MENGEMBANGKAN PENGALAMAN ESTETIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimainkan oleh anak. Anak memukul alat musik sesuai dengan apa yang dirasakan olehnya. Melalui permainan musik *feeling band* anak akan lebih tertarik untuk melakukan proses pembelajaran. Anak di bawa ke dalam suasana yang lebih ringan tanpa tekanan yaitu dengan bermain-main musik sehingga tanpa disadari oleh anak bahwa anak telah melakukan proses belajar.

Melalui pembelajaran yang menyenangkan dengan permainan *feeling band* ini diharapkan anak akan memiliki pengalaman emosi yang kuat dan berkesan atau yang disebut dengan pengalaman estetik. Pengalaman estetik adalah pengalaman yang diperoleh melalui proses belajar yang menyenangkan dengan memadukan pikiran, perasaan serta lika-liku kehidupan yang dialami oleh individu.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti mencoba untuk mengidentifikasi ekspresi emosi anak dalam permainan *feeling band* yang kelak dapat menjadi pengalaman estetik dan berguna bagi diri anak. Maka dengan itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Mengidentifikasi Ekspresi Emosional Anak dalam Permainan *Feeling Band* untuk Mengembangkan Pengalaman Estetik Anak Kelompok A1 TK Azzahroh Kota Serang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah identifikasi ekspresi emosi anak dalam permainan *feeling band* untuk mengembangkan pengalaman estetik anak kelompok A1 TK Azzahroh Kota Serang?

Rumusan masalah tersebut kemudian dipaparkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana ekspresi emosi positif yang terjadi pada anak pada saat permainan *feeling band*?

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Septiana Tri Fadilah, 2017

MENGIDENTIFIKASI EKSPRESI EMOSIONAL ANAK DALAM PERMAINAN FEELING BAND UNTUK MENGEMBANGKAN PENGALAMAN ESTETIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana ekspresi emosi negatif yang terjadi pada anak pada saat permainan *feeling band*?
3. Bagaimana dampak ekspresi emosional dalam mengembangkan pengalaman estetik anak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ekspresi emosi anak dalam permainan *feeling band* yang dapat mengembangkan pengalaman estetik anak kelompok A1 TK Azzahroh Kota Serang.

Sedangkan, Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sejalan dengan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan ekspresi emosi positif anak yang terjadi pada anak saat permainan *feeling band*.
2. Mendeskripsikan ekspresi emosi negatif anak yang terjadi pada anak saat permainan *feeling band*.
3. Menjelaskan dampak ekspresi emosional anak dalam permainan *feeling band* yang dapat membentuk pengalaman estetik anak

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini menyediakan bukti empiris mengenai ekspresi emosi anak dalam permainan *feeling band* yang akan mengembangkan pengalaman estetik anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan baru mengenai ekspresi emosi anak dalam permainan *feeling band*

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Septiana Tri Fadilah, 2017

MENGIDENTIFIKASI EKSPRESI EMOSIONAL ANAK DALAM PERMAINAN FEELING BAND UNTUK
MENGEMBANGKAN PENGALAMAN ESTETIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menerapkan hasil identifikasi ekspresi emosi anak dalam permainan *feeling band* yang dapat mengembangkan pengalaman estetik anak.

b. Bagi Guru

- 1) Menyediakan bukti pola emosi anak sebagai bahan untuk mengembangkan pengalaman estetik anak
- 2) Menyediakan deskripsi pengalaman estetik anak dan mengkomunikasikan dengan orangtua.

c. Bagi Anak

- 1) Memfasilitasi munculnya ragam ekspresi emosi anak yang akan membentuk pengalaman estetik.
- 2) Menyediakan informasi umpan balik agar mendukung perkembangan emosional anak.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Mengekspresikan Emosi

Kemampuan mengekspresikan emosi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan apa yang dirasa olehnya yang terdiri dari emosi atau rasa marah, sedih, bahagia dan takut. Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat ekspresi emosi anak melalui observasi dan dokumentasi kegiatan, kemudian dari data tersebut akan dianalisis menggunakan triangulasi.

2. Permainan *Feeling band*

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Septiana Tri Fadilah, 2017

MENGIDENTIFIKASI EKSPRESI EMOSIONAL ANAK DALAM PERMAINAN FEELING BAND UNTUK
MENGEMBANGKAN PENGALAMAN ESTETIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Permainan *Feeling band* adalah permainan membunyikan alat musik sesuai dengan apa yang dirasakan olehnya. Alat musik yang akan digunakan adalah alat musik perkusi agar mudah untuk dimainkan oleh anak-anak. Cara memainkannya adalah dengan cara memukul alat musik perkusi sesuai dengan kondisi perasaan yang tengah dialami oleh pemainnya. Dalam kegiatan ini, peneliti akan melakukan dokumentasi dan observasi partisipan langsung dan data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis.

3. Pengalaman Estetik

Pengalaman estetik adalah suatu rangkaian pengalaman yang diperoleh karena suatu proses pembelajaran yang berkesan. Terdapat pengalaman positif dan negatif dalam diri anak, Anak-anak belajar melalui pengalaman. Jika anak memiliki pengalaman yang baik dan berkesan maka hal ini akan membuat anak menjadi pembelajar cerdas dan diharapkan pembelajaran yang dialami anak dapat menjadi motivasi untuk lebih mengeksplor seluruh aspek perkembangannya.

F. Struktur Penulisan Skripsi

1. Pada BAB I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan struktur penulisan skripsi.
2. Pada BAB II terdiri dari tinjauan pustaka, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.
3. Pada BAB III terdiri dari metode penelitian yang didalamnya terdapat pendekatan dan desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, instrumen penelitian.
4. Pada BAB IV terdiri dari temuan dan pembahasan.
5. Pada BAB V terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Septiana Tri Fadilah, 2017

MENGIDENTIFIKASI EKSPRESI EMOSIONAL ANAK DALAM PERMAINAN FEELING BAND UNTUK MENGEMBANGKAN PENGALAMAN ESTETIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Septiana Tri Fadilah, 2017

*MENGIDENTIFIKASI EKSPRESI EMOSIONAL ANAK DALAM PERMAINAN FEELING BAND UNTUK
MENGEMBANGKAN PENGALAMAN ESTETIK ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu